



Infrastruktur Jadi Masalah Utama

SINTANG-Saat berkunjung ke Desa Lintang Tambuk, Kecamatan Kayan Hulu. Bupati Sintang Jarot Winarno singgung soal

perjalanannya menuju Desa Lintang Tambuk ini. Ia berjar sudah melihat beberapa titik ruas jalan mengalami kerusakan, ter-

masuk jembatan yang sudah berusia sekitar 12 tahun tentunya perlu dilakukan perbaikan.

"Karena berdasarkan pengalaman bahwa jalur penerangan listrik PLN serta pembangunan Tower, harus

◆ Ke Halaman 19 kolom 5

Infrastruktur Jadi Masalah Utama

Sambungan dari halaman 20

ditunjang dengan perbaikan jalan terlebih dahulu baru bisa masuk aliran listriknya baru bisa dialirkan ke masyarakat para pelanggan," ucap Jarot.

Jarot menjelaskan, bahwa tahun lalu jalan hulu Tebidah sudah tembus ke Tanjung Miru, Ia juga sudah meminta kepada Dinas PU untuk segera membangun jalan dari Desa Lintang Tambuk menuju Desa Tanjung Lalau.

"Tadi kami sudah pantau jaraknya yaitu sekitar seratus

dua puluh enam kilo sampai desa Lintang Tambuk, dan tadi dari Sintang hingga Desa Tanjung lalu apabila berkendara memakan waktu sekitar dua jam sebelas menit, jadi apabila jalan tersebut sudah dibangun diperkirakan dengan panjang sekitar seratus dua puluh kilo, transportasi daratnya, biayanya lebih murah dibanding dengan naik sampan atau speedboat," jelasnya lagi.

Orang nomor satu di Sentang ini juga mengatakan, masyarakat di Kayan Hulu ini belum merdeka.

Apalagi perihal infrastruktur. Itu sebab, pihaknya terus melakukan upaya pembangunan di daerah terpencil dan pelosok.

"Jadi yang dirasakan masyarakat Kayan Hulu dengan kondisi jalan yang belum dilakukan perbaikan, termasuk jembatannya ini, saya rasa belum merdeka, iya gak. Saya akan terus melakukan upaya untuk melakukan perbaikan terhadap infrastruktur jalan dan jembatan di daerah-daerah terpencil dan dalam di pedesaan-pedesaan," pungkasnya. (fids)